

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SANTRI DI TPQ AL-BAROKAH PAGUMENGANMAS
KARANGDADAP**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IRVA RAMADILLA
NIM. 2119233

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irvia Ramadilla

NIM : 2119233

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-
QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-BAROKAH
PAGUMENGANMAS KARANGDADAP**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Yang menyatakan



IRVA RAMADILLA
NIM. 2119233

M. Aba Yazid, M. S. I

Meduri, RT 05 RW 03 Kelurahan Tirto, Kota Pekalongan..

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Irva Ramadilla

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K. H. Abdurrahman wahid
c.q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari:

Nama : Irva Ramadilla
NIM : 2119233
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : **IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-BAROKAH PAGUMENGANMAS KARANGDADAP**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 12 Juli 2023

Pembimbing


M. Aba Yazid, M. S. I
NIP. 198403272019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

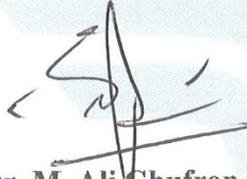
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **IRVA RAMADILLA**
NIM : **2119233**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-BAROKAH PAGUMENGANMAS KARANGDADAP**

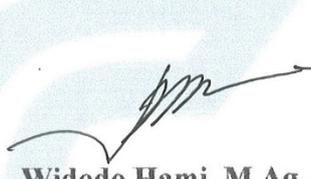
Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 07 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd.
NIP. 198707232020121004

Penguji II


Widodo Hami, M.Ag.
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 11 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 2000031001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tdak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Ee
ن	nun	N	Ee
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أِي = Ai	إِي = ī
أ = U	أُو = Au	أُو = ū

Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horizontal) di atasnya.

Contoh:

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعلم Ditulis *at-ta'līm*

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

4. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

التربية Ditulis *at-tarbiyah*

التدب Ditulis *at-ta'dīb*

التعلم Ditulis *at-ta'līm*

5. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh: التدب Ditulis *at-ta'dīb*

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, segala kerendahan dan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT. dengan kehendak-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan pembuatan skripsi ini.
2. Secara khusus dan paling penting yang selalu penulis banggakan tanpa keduanya penulis tidak akan sampai pada jenjang pendidikan ini, kepada Bapak Ahmad Sholeh dan Ibu Siti Rofi'ah, orang tua yang telah banyak memberikan do'a, kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, motivasi, dan pengorbanan yang tidak terkira selama penulis hidup hingga saat ini mampu menyelesaikan pendidikan dengan baik.
3. Kakakku Ilham Hendriawan dan adik-adikku M. Farid Hidayat, Fahmi Mubarak, M. Faid Alvian serta semua keluarga yang telah memberikan do'a, perhatian, dukungan, motivasi, dan semangat selama penulis hidup hingga saat ini.
4. Bapak M. Aba Yazid, M. S. I selaku Dosen Pembimbing penulisan yang telah memberikan waktu, arahan, motivasi, kritik dan saran selama proses

penulisan dan penyusunan skripsi ini.

5. Arinca, Dwi, Lasta, Firda, Risma (almh) selaku Sahabat PPL penulis yang selalu memberikan do'a, dukungan, motivasi, dan waktu kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan, Uni, Fani, Merlin, serta yang paling khusus kepada dan yang selalu memberikan waktu, tempat mengeluh/sambat, saran dan solusi sampai skripsi ini selesai
7. Keluarga besar TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap, Ustadz dan usadzah serta seluruh santri TPQ Al-Barokah Pagumenganmas yang telah berkenan menjadi partisipan sehingga sangat membantu penulis selama proses penulisan dan penyusunan skripsi ini.
8. Almameter tercinta UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman serta bekal terjun ke masyarakat.
9. Terimakasih untuk diri sendiri yang sudah bertahan dan berjuang sampai sejauh ini mulai awal perkuliahan 2019 hingga skripsi ini telah selesai.

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik orang diantara kamu adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”

(HR. Bukhari)

ABSTRAK

Ramadilla, Irvia. 2119233. 2023. Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ *Pagumenganmas Karangdadap*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. M. Aba Yazid, M. S., M. Ag.

Kata Kunci: Metode Qiro'ati, Kemampuan Membaca, Santri.

Metode Qiro'ati ialah cara membaca Al-Qur'an dengan menggunakan kaidah tajwid yang benar. Metode ini membiasakan peserta didik agar bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya. Implementasi metode Qiro'ati di TPQ Al-Barokah dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Penelitian ini mencakup 2 rumusan masalah: *Pertama*, Bagaimana implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap? *Kedua*, Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap? Dengan tujuan, *Pertama*, untuk mengetahui implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Kedua*, untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (Field Research). Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala TPQ, Guru TPQ jilid 4 dan 5, dan peserta didik TPQ Al-Barokah Pagumenganmas. Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis data yang dimulai dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa *pertama*, pelaksanaan pembelajaran implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui tiga indikator, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, teknik pengajaran dalam pembelajaran metode qiro'ati. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung yaitu dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, minat santri dalam belajar, serta dukungan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu, rendahnya kesadaran santri dalam membaca Al-Qur'an.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia.

Skripsi dengan judul **IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-BAROKAH PAGUMENGANMAS KARANGDADAP**. Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag. selaku Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M. A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak M. Aba Yazid, M. S. I selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak Nalim, M. S. I selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
8. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang yang telah memberikan do'a, dukungan, motivasi kepada penulis.
9. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 26 Juni 2023

Peneliti



IRVA RAMADILLA

NIM. 2119233

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO.....	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	8
1. Pendekatan Penelitian.....	8
2. Jenis Penelitian	10
3. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	10
4. Sumber Data Penelitian	11
5. Teknik Analisis Data	13
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	17
1. Pengertian Implementasi	17
2. Metode Qiro'ati	18

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	25
B. Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	38
BAB III IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-BAROKAH PAGUMENGANMAS KARANGDADAP	
A. Gambaran Umum TPQ Al-Barokah	41
1. Profil TPQ Al-Barokah.....	41
2. Visi, misi dan tujuan TPQ Al-Barokah.....	41
3. Struktur Kepengurusan TPQ Al-Barokah.....	42
4. Keadaan Peserta Didik	42
5. Keadaan Pendidik	43
6. Fasilitas Pendidikan di TPQ Al-Barokah	45
B. Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap	45
C. Faktor Penghambat dan pendukung dalam implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap....	53
BAB IV ANALISIS IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-BAROKAH PAGUMENGANMAS KARANGDADAP	
A. Analisis Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Di Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap.....	60
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....74

B. Saran.....76

DAFTAR PUSTAKA.....78

LAMPIRAN-LAMPIRAN81

DAFTAR RIWAYAT HIDUP108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian.....	40
Tabel 3.1 Data Santri.....	43
Tabel 3.2 Daftar Nama Guru.....	44
Tabel 3.3 Daftar Sarana dan Prasarana.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	40
Gambar 3.1 Struktur Organisasi	55

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Pedoman Observasi
- Lampiran 6 Catatan Lapangan Observasi
- Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 8 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang dirurunkan Allah SWT kepada Rasulullah SAW sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi manusia. Al-Qur'an menjadi petunjuk bagi orang-orang yang meyakini dan menjadi penerang kehidupan serta pembelajaran bagi orang yang beriman dan bertakwa. Oleh sebab itu kita sebagai umat muslim berkewajiban untuk mempelajari dan mengamalkan isi atau makna yang terkandung dalam Al-Qur'an. Agar menjadi seorang muslim yang unggul dan berkualitas tentunya harus bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil dan fasih. Maka diperlukan adanya pendidikan Islam yang wajib di berikan pada anak sejak dini mengenai membaca Al-Qur'an.¹

Islam merupakan agama yang memiliki motto rahmatan lil'aalamin, yang di dalamnya terdapat berbagai tuntunan, ajaran dan pula syariat untuk menjalani kehidupan. Berbagai syariat, baik berupa berperilaku serta berhubungan yang baik kepada Allah dan sesama makhluk hidup yang ada di dunia ini, dan semuanya terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an. Dalam upaya memahami syariat dalam Islam, maka kuncinya adalah memahami kandungan Al-Qur'an. Namun realitanya, dalam kehidupan sehari-hari terdapat berbagai faktor yang menyebabkan kurangnya kemampuan dalam

¹ Mundir Thohir, *Ihya' Al-Qur'an Al-Karim (Metode Memahami Al-Qur'an Perkata)*, (Bandung: Azhar Risalah, 2014), hlm.13.

memahami kandungan Al-Qur'an, diantaranya adalah minimnya daya baca umat Muslim terhadap Al-Qur'an. Jika dipahami, hal ini merupakan kunci utama dalam memahami Al-Qur'an.

Mengajarkan pendidikan Islam kepada anak sejak usia dini, merupakan hal yang penting bagi anak didik sebagai penanaman rasa cinta pada Al-Qur'an. Salah satu tanda seseorang memiliki rasa cinta yang mendalam pada Al-Qur'an yaitu mampu dan rajin membaca Al-Qur'an. Selain itu juga selalu belajar mengenai makna kandungan dari Al-Qur'an serta mempunyai kemahiran untuk mengimplementasikan dan menerapkan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an pada kehidupan sehari-hari. Sebelum memahami Al-Qur'an seseorang memerlukan kemampuan untuk bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya. Membaca Al-Qur'an sebagai salah satu bagian dari keterampilan dasar yang memiliki peran penting dalam membantu menumbuhkan rasa cinta anak kepada Al-Qur'an sehingga hal itu harus diajarkan pada anak sedini mungkin. Pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dilaksanakan harus sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ada. Hal ini disebabkan untuk menghindari adanya kekeliruan dalam pelafalan huruf. Karena jika terdapat kesalahan dalam pelafalan maka dapat merubah arti kandungan dari ayat yang dibaca. Baca Al-Qur'an menjadi kewajiban yang harus dipelajari seorang anak baik

dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal yang ada di lingkungan sekitar masyarakat seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an.²

Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) adalah suatu lembaga pendidikan Islam non formal yang mempunyai kewajiban untuk memberikan pondasi agama kepada anak didik dengan mengajarkan mereka mengenai baca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adanya hal tersebut diharapkan dapat menciptakan generasi penerus yang sholih dan senang membaca serta mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupannya. Pada zaman sekarang ini sangat diperlukan adanya Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai jalan dalam membentuk pengetahuan anak mengenai agama Islam yang sesuai dengan syariatnya. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga yang berjalan di bidang keagamaan. Sama halnya Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah yang terletak di Desa Pagumenganmas Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan yang merupakan lembaga pendidikan yang tepat dalam meluaskan syi'ar Islam mengenai pengetahuan tentang baca Al-Qur'an dan aktivitas keagamaan yang lainnya.³

Adanya kemajuan lembaga pendidikan non formal yakni Taman Pendidikan Al-Qur'an saat ini menjadi salah satu tanda bahwa kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kemampuan membaca Al-Qur'an

² Donny Khoirul Azis, "Profesionalisme Guru TPQ Baitul Jannah" (Purwokerto: *Jurnal Pendidikan Agama IAIN Purwokerto*, No. 1, Januari-Juni, XVI, 2015), hlm. 16.

³ Abdurrohman, Benny Prasetya dan Heri Rifhan Halili, "Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Bahrul Ulum Desa Jrebeng Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo" (Probolinggo: *Jurnal Al-Ibtidaiyah STAI Muhammadiyah Probolinggo*, No. 1, III, 2022), hlm. 3.

semakin meningkat. Mereka juga menganggap bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an harus ada dalam lingkungan masyarakat sebagai tempat pengajaran pendidikan Islam. Taman Pendidikan Al-Qur'an yang semakin berkembang pesat menjadi suatu kesempatan dalam menangani kasus buta huruf dan aksara terhadap Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai tujuan pembelajaran yang harus dicapai anak didik agar bisa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan sesuai dengan tajwidnya. Adapun materi yang dibahas dalam pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an sudah disesuaikan dengan karakteristik anak.⁴

Pada zaman sekarang ini kurangnya kemampuan dalam membaca Al-Qur'an masih dimiliki mayoritas dari anak-anak yang beragama Islam. Adapun faktor yang mempengaruhi anak tersebut sehingga kurang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu salah satunya faktor keluarga. Keteladanan keluarga terutama orang tua anak memiliki peranan yang besar untuk menumbuhkan kemampuan anaknya dalam membaca Al-Qur'an. Biasanya anak yang memiliki keluarga yang baik taat dalam menjalankan kehidupan yang sesuai dengan syariat Islam akan memiliki kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Hal itu disebabkan karena anak tersebut mendapatkan perhatian dari keluarganya untuk bisa mendapatkan pembelajaran pendidikan Islam di Taman Pendidikan Al-Qur'an dengan

⁴ Aliwar, "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)" (Kediri: *Jurnal Al-Ta'dib IAIN Kediri*, No. 1, Januari-Juni, IX, 2016), hlm. 22.

baik. Ketika sudah mengerti bahwa Al-Qur'an adalah pedoman hidup, dengan seluruhnya generasi islam dituntut untuk memahami kitab suci Al-Qur'an sesuai kemampuan masing-masing. Diantara keutamaan-keutamaan tersebut adalah sesuai dengan kandungan hadist-hadist berikut ini: 1. Orang yang belajar Al-Qur'an, lalu setelah bisa, mengajarkannya kepada orang lain, adalah orang terbaik yang akan mendapat banyak kebaikan, baik di dunia maupun di akhirat 2. Mendapat pahala 3. Bacaan Al-Qur'an akan menjadi syafaat bagi pembacanya 4. Para pembaca akan mendapatkan pahala yang berlipat 5. Perumpamaan orang munafik yang membaca Al-Qur'an seperti sekuntum bunga yang baunya wangi, tetapi rasanya pahit. Adapun langkah yang bisa dilakukan orang tua untuk mendidik dan mengarahkan anaknya agar memiliki kemampuan dalam membaca Al-Qur'an yaitu dengan memasukkan anak ke Taman Pendidikan Al-Qur'an. Hal itu dilakukan sebagai upaya dalam mengatasi minimnya kemampuan anak tentang membaca Al-Qur'an.⁵ Metode pembelajaran yang digunakan di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap dengan menggunakan metode qiro'ati. Metode qiro'ati ialah cara membaca Al-Qur'an dengan tidak mengeja tetapi langsung membaca bunyi huruf yang ada dibuku panduan qiro'ati yang membacanya cepat, tepat, dan benar.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh terkait hal-hal yang

⁵ Abdurrohman, Benny Prasetya dan Heri Rifhan Halili, "Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Anak di TPQ Bahrul Ulum Desa Jrebeng Kecamatan Wonomerto Kabupaten Probolinggo" hlm.5.

berkaitan dengan metode *qiro'ati* yang diterapkan di TPQ Pagumenganmas Karangdadap. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang berjudul **IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-BAROKAH PAGUMENGANMAS KARANGDADAP**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode *qiro'ati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendorong dalam implementasi metode *qiro'ati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dibuat, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan implementasi metode *qiro'ati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap.
2. Mengetahui faktor pendorong dan penghambat metode *qiro'ati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al-

Barokah Pagumenganmas Karangdadap.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis

Penulis berharap dengan adanya penelitian ini, bisa meningkatkan wawasan pengetahuan, dan pemahaman serta dapat dijadikan sebagai rujukan, motivasi maupun referensi dalam kemampuan membaca Al-Qur'an santri dengan metode *Qiro'ati*.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Guru TPQ Al-Barokah

Sebagai acuan khususnya guru TPQ dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri.

b. Bagi TPQ Al-Barokah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan dan pengajaran yang lebih baik bagi santri sehingga mampu meningkatkan membaca Al-Qur'an.

c. Bagi Peneliti

1) Sebagai tambahan wawasan, pengetahuan serta pengalaman terkait implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

2) Sebagai bekal di masa mendatang untuk menjadi tenaga pendidik yang professional dan bermanfaat ketika terjun ke dunia kerja,

terutama dalam lembaga pendidikan yang nantinya akan menjadi tempat untuk mengimplementasikan metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

d. Bagi UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Untuk memperkaya perbendaharaan perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dipilih karena dalam melaksanakan penelitian ini diperlukan adanya pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah sebagai upaya untuk menyajikan dunia sosial dan perspektifnya, baik dari segi konsep, perilaku, persepsi, tindakan, dan persoalan tentang subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan fenomena yang ditemukan di lapangan.⁶

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model deskriptif. Penelitian kualitatif dengan model deskriptif ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan fenomena yang dialami oleh

⁶ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6.

subjek penelitian secara mendalam dan menyeluruh sebagai bahan informasi terkait bagaimana implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri, yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan atau kata-kata yang disusun secara sistematis oleh peneliti. Informasi dalam penelitian ini diperoleh melalui pencatatan dan perekaman serta didasarkan dari hasil obeservasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field Research*) yaitu mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, baik interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat. Hal penting dari penelitian lapangan adalah bahwa peneliti terjun langsung kelapangan guna mengamati secara langsung terhadap fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam hal ini lokasi penelitian yang diambil adalah TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap Kabupaten Pekalongan yang terletak di Kabupaten Pekalongan. Peneliti ingin mengetahui implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ tersebut.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap. TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap dipilih dengan alasan menerapkan metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁷ Adapun sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini meliputi:

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber utama. Dalam penelitian ini, data primer terkait dengan implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Barokah yaitu wawancara secara langsung terhadap objek penelitian, yakni kepala TPQ, guru dan santri TPQ Al-Barokah.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan peneliti secara tidak langsung dari pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diambil melalui pencarian informasi dari hasil dokumentasi gambar, buku referensi, serta melalui internet,

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 157.

yaitu jurnal, artikel atau penelitian yang relevan dan memiliki informasi terkait dengan judul penelitian terkait implementasi metode *qiro'ati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data yang disusun secara sistematis, logis, dan rasional terkait beberapa masalah baik fakta maupun opini agar mencapai tujuan tertentu.⁸ Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pembelajaran melalui metode *qiro'ati*. Tujuan observasi ini untuk memperoleh data atau gambaran tentang apa yang akan diteliti baik secara fisik, sosial, dan sarana prasarana.

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan diteliti. Observasi dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses mengenai implementasi metode *qiro'ati* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap.

b. Wawancara

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 308.

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data secara kualitatif yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam pada subyek yang akan diteliti. Wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung antara peneliti dan subjek wawancara dengan menggunakan panduan wawancara.⁹ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Hal ini bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi subjek, dimana peneliti memiliki struktur yang jelas dalam wawancara, namun proses wawancara dilakukan dengan santai dan tidak kaku. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan Guru dan santri TPQ Al- Barokah.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan proses menemukan data yang dapat berupa memo seperti tulisan, gambar, ataupun karya.¹⁰ Dokumentasi ini merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang bersifat dokumen, dari dokumen-dokumen yang ada untuk mendukung landasan teoritis sebagai referensi pendukung penelitian. Tujuan penelitian menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk mengumpulkan data resmi dan pribadi. Dengan mendapatkan data-data akan mempermudah

⁹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 193-194.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 240.

peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung dan penguat untuk mengumpulkan data, karena dengan metode ini dapat diperoleh data-data historis seperti profil TPQ, struktur organisasi, data siswa, fasilitas yang menunjang kegiatan keagamaan, dan beberapa dokumen terkait kegiatan keagamaan di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap serta data lain yang mendukung penelitian ini. Pada penelitian kualitatif, dokumentasi menjadi pelengkap dari sebuah metode observasi juga metode wawancara sehingga informasi terkait hal yang diteliti dapat dipercaya. Dokumentasi yang akan diteliti meliputi foto kegiatan mengaji dan dokumen profil TPQ.

5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data model Miles dan Huberman dibagi dalam beberapa tahap, yaitu sebagai berikut:¹¹

a. Kondensasi Data

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data tentang implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas karangdadap. Selanjutnya setelah data diperoleh, maka peneliti akan mengolah data dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, menentukan tema dan membuang hal-hal yang tidak

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 246.

diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data pada tahap selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan kondensasi data, maka proses selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang terstruktur sedemikian rupa terkait implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas karangdadap, sehingga pembaca dapat memahami dengan mudah maksud dan hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam teknik analisis adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat atau bukti yang valid. Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis sedemikian rupa serta disesuaikan dengan teori-teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini, selanjutnya peneliti dapat membuat suatu kesimpulan tentang implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas karangdadap.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian pokok, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi: Halaman Sampul Awal, Halaman Sampul Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab:

BAB I berisi Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II berisi Landasan Teori terdiri dari 3 sub bab: Bab pertama, Deskripsi Teori tentang Implementasi Metode *Qiro'ati* Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap, berisi: *Pertama*, pengertian implementasi. Kedua menjelaskan tentang metode *Qiro'ati* meliputi: sejarah metode *qiro'ati*, pengertian metode *qiro'ati*, Prinsip-prinsip dasar metode *qiro'ati*, kelebihan dari metode *qiro'ati*, kekurangan dari metode *qiro'ati*. *Ketiga*, menjelaskan tentang kemampuan membaca Al-Qur'an meliputi: pengertian kemampuan membaca Al-Qur'an, kriteria kemampuan membaca Al-Qur'an, faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.

Bab kedua, Tinjauan Pustaka meliputi: Penelitian yang Relevan. Bab ketiga, Kerangka Berpikir.

BAB III Hasil Penelitian yang terdiri dari empat sub bab. *Pertama*, membahas gambaran umum tentang lokasi penelitian, yaitu mengenai gambaran sekilas tentang keadaan TPQ Al-Barokah Pagumeganmas Karangdadap. *Kedua*, membahas tentang implementasi metode qiro'ati di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap. *Ketiga*, membahas tentang faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian yang meliputi temuan-temuan hasil penelitian dan analisis dari hasil penelitian yang sudah dilakukan yang berkaitan dengan “implementasi metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap”. Setelah data terkumpul, maka data akan dikaitkan dengan rumusan masalah dan teori yang sudah dibahas oleh peneliti.

Bab V Penutup berisi tentang kesimpulan dan Saran.

Bagian akhir meliputi: Daftar Pustaka dan Lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Implementasi Metode Qiro’ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap” yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran metode qiro’ati di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap adalah pembelajaran metode Al-Qur’an di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap dilaksanakan setiap hari dan waktu pembelajaran yang terbagi menjadi dua sesi. Sebelum melaksanakan pembelajaran dimulai, guru atau ustadz di TPQ Al-Barokah mengajarkan kedisiplinan dengan melakukan pembiasaan do’a sebelum masuk kelas, guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan kemudian setelah selesai membaca do’a ustadz/ustadzah akan melakukan klasikal baca simak yaitu ustadz/ustadzah memberi penjelasan terlebih dahulu mengenai materi sesuai jilid di depan semua santri. Kemudian setelah selesai klasikal baca simak santri akan diberi tugas untuk mengasah pemahaman santri, dan selanjutnya yakni metode sorogan individual dengan ustadz memanggil satu per satu santrinya untuk maju membaca jilid dihadapan ustadz sesuai dengan halaman masing-masing. Upaya implementasi metode Qiro’ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an santri di TPQ Al-

Barokah Pagumenganmas Karangdadap. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al-Barokah, pertama faktor fisik yakni dalam membaca Al-Qur'an diperlukan fisik yang sehat jika dalam keadaan sakit, maka seseorang cenderung tidak bersemangat dalam menjalankan aktivitas termasuk membaca Al-Qur'an. kedua faktor psikologis yang mampu berpengaruh dalam kemampuan membaca Al-Qur'an adalah motivasi, santri yang memiliki yang tinggi tentunya akan lebih mudah untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. ketiga faktor lingkungan yakni terdapat latar belakang dan pengalaman anak dirumah, lingkungan dapat membentuk sikap, pribadi, nilai dan kemampuan. Untuk menghadapi berbagai faktor tersebut guru di TPQ Al-Barokah dianjurkan dianjurkan untuk mengikuti pelatihan atau pengajian rutin yang diadakan untuk guru-guru dilaksanakan di Majelis Ta'lim Al-Khumaeroh di kediaman almarhum Drs. KH. M Chumaidi ZM. TPQ Al-Barokah juga mengadakan agenda rutin sebagai tempat evaluasi para guru.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap. Faktor pendukung meliputi sarana dan prasarana yang memadai, minat santri dalam belajar, dukungan orang tua, untuk faktor penghambatnya meliputi keterbatasan waktu dan rendahnya kesadaran santri dalam membaca Al-Qur'an.

B. Saran

Diharapkan studi tentang penguatan karakter kedisiplinan peserta didik Berdasarkan hasil pengamatan selama melakukan penelitian, peneliti menemukan masih terdapat beberapa permasalahan yang dialami dalam melakukan pembelajaran metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca santri di TPQ Al-Barokah.

Pada akhir penulisan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran yang semoga dapat membantu dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan orang lain:

1. Bagi TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap

Diharapkan agar selalu memberikan dorongan, arahan, bimbingan kepada peserta didik agar selalu disiplin dalam menaati tata tertib seluruh kegiatan yang ada di sekolah terutama pada saat pembelajaran. Serta selalu menciptakan inovasi-inovasi terbaru untuk mengatasi kebosanan santri dalam pembelajaran.

2. Bagi Ustadz/ustazah TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap

Diharapkan kepada ustadz/ustazah agar tidak hanya fokus dalam menyampaikan pembelajaran akan tetapi juga lebih memperhatikan kondisi santrinya supaya tidak terjadi kegaduhan selama masa belajar mengajar yang menyebabkan terjadinya suasana belajar yang tidak kondusif agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif, efisien dan memudahkan dalam mengamati perkembangan prestasi para santrinya. Suasana kelas yang tenang akan menjadikan kegiatan belajar menjadi

kondusif sehingga guru akan lebih mudah menyampaikan materi pembelajaran dan mudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi Santri TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap

Diharapkan seluruh santri untuk selalu menaati peraturan para ustadznya, selalu siap dalam menerima pembelajaran dan mudah diatur ketika jalannya kegiatan belajar mengajar agar mudah dalam mencapai pembelajaran yang optimal dan lebih menambah semangatnya untuk belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohim Acep Iim. 2003. *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*. Bandung: Diponegoro.
- Agustina, Nurhaliza. 2020. “Penerapan Metode Qiro’ati pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis Di Mts 15 Muhammadiyah”. (*Skripsi*, Prodi PAI, Universitas Muhammadiyah Sumatera).
- Ahmadi, H. Abu. 1998. *Psikologi Umum*. (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Ali, Rahmadi. 2017. “Efektifitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa SDIT Bunayya Medan”. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, Vol. 2 No. 1.
- Anshori. 2013. *Ulumul Quran*. (Jakarta: Rajawali Press).
- Astuti, Rini. 2013. “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Anak Attention Perficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis”. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol 7 Edisi 2.
- Asy’ari, Abdullah. 1987. *Pelajaran Tajwid*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Aulia, Muhammad Rizki. 2017. “Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Materi Hafalan Alquran Pada Siswa Kelas VI Di Sekolah Dasar Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin”. *Skripsi*. Prodi PAI. UIN Antasari Banjarmasin.
- Azizah, Zulvanil. 2016. “Hubungan Antara Penguasaan Hukum Bacaan Tajwid Dengan Kualitas Membaca Al-Qur’an Pada santri Putri Darul A’mal”. *Jurnal Algoritma STT-Garut* Vol. 12 No. 1.
- Chaer, Abdul. 2012. *Al-Qur’an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Charisma, M. Chadziq. 1991. *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur’an*. (Surabaya: PT. Bina Ilmu).
- Dzarkasyi, Imam. 1995. *Pelajaran Tajwid*. ponorogo: Trimurti.
- Ernawati Harahap, dkk. 2022. *Pedoman Membaca Al-qur’an Metode Qiro’ati*. (Jakarta: NEM).

- Hamid, Mustofa Abi. Dkk. 2021. *Pengelolaan Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Jakarta: Yayasan Kita Menulis).
- Hasan, Zainal. 2018. *Modul Praktikum Pembelajaran Tilawah Qur'an*. Jawa Timur: DutaMedia Publishing.
- Izzan, H. Ahmad. 2011. *Ulumul Qur'an*, (Bandung: Humaniora).
- Junaidi. 2014. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Alquran 1 dan 2*. (Jakarta: Moeka Publishing).
- Khon, Abdul Majid. 2008. *Pratikum Qira'at, Keanean Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, (Jakarta: Amzah)
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujtaba, Aklil Ahmad, Sutarjo, Lilis Karyawati. 2022. "Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Kelas Juz 27 TPQ Baiturrahman Karawang". *Jurnal Pendidikan*, Vol. 6 No.1.
- Nazir, Moh. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia.
- Nizhan Abu. 2008. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: QultumMedia.
- Nurdin, Muhammad. 2004. *Kiat Menjadi Guru Profesional*. (Jogjakarta: PriskasophieCet. I).
- Purnamasari, Ita. 2021. "Ilmu Tajwid Melalui Metode Qiroati Dalam Membaca Al-Qur'an". *Skripsi*. IAIN Bengkulu.
- Rahim, Farida. 2004. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi)
- Rasul, Moh. Syarifudin. 2007. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*. Bandung: Ibnazka Press.
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmad Cendekia Indonesia).
- Sanjaya. Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana).

- Suparjan, Wahyu, Tahmid Sabri. 2021. “Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Kelas VI”, (Pontianak: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, No. 9, X).
- Sugiono. 2015. *Metode Penelitian*. (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. (Bandung: Alfabeta).
- Syafi’I, A Mas’ud. 2001. *Pelajaran Tajwid*. (Bandung: Putra Jaya).
- Syafie, Inu Kencana. 2000. *Al-Quran dan Ilmu Administrasi*, (PT Rineka Cipta).
- Prijodarminto, Sugeng. 1992. *Di siplin kiat menuju sukses*, (Jakarta: Pradnya paramita).
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa) *Ipteks*. Vol. 6 No. 1
- Thahir, Ibnu. 2008. *Juz Amma Lengkap Bergambar*. (Jakarta: Qultummedia).
- Tim Penulis. 2007. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam).
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Litera).
- Wakit, Saipul dan Dini Agustin. 2020. “Pelatihan Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Menggunakan Metode Qiro’ati Di Madrasah Diniyah Darul Ulum Mumbulsari Jember”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, Vol. 6 No. 1.
- Yaumi, Muhammad. 2017. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan Dengan Kurikulum 2013 Edisi Kedua*. Kecana.
- Zarkasyi, Iman. 1995. *Pelajaran Tajwid*. (Gontor Ponorogo: Trimurti Press).
- Wahyudin Nur Nasutio. 2017. *Perencanaan Pembelajaran, Ittihad : UIN Sumatera Utara Medan*, Vol. 1, No. 2.

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uingsdur.ac.id email: fik@uingsdur.ac.id

Nomor : B-717/Un.27/Set.II.1/TL.00/04/2023 14 April 2023
Sifat : Biasa
Lampiran :-
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala TPQ Al Barokah Pagumenganmas Karangdadap
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Irva Ramadilla
NIM : 2119233
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI METODE QIROATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA ALQURAN SANTRI DI TPQ AL BAROKAH PAGUMENGANMAS KARANGDADAP "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 198703062019031004
Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.

IAS-ANZ



Lampiran 2

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN
"AL BAROKAH"
KECAMATAN KARANGDADAP KABUPATEN PEKALONGAN
Alamat : Gg. Tompo Mas DS, Pagumenganmas Kec. Karangdadap Kab. Pekalongan 51174**

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Kepala TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : IRVA RAMADILLA
NIM : 2119233
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Perguruan Tinggi : UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian Skripsi di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap dengan judul **"IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-BAROKAH PAGUMENGANMAS KARANGDADAP"**, pada tanggal 07 April - 29 Mei 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Karangdadap, 30 Mei 2023
Kepala TPQ,

Maria Rosida, S.Pd. I

*Lampiran 3***PEDOMAN WAWANCARA****IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-
BAROKAH PAGUMENGANMAS KARANGDADAP****A. Tujuan**

Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data berupa lisan dari narasumber sesuai dengan permasalahan dalam penelitian.

B. Butir Pertanyaan

1. Wawancara Kepala dan Guru TPQ Al-Barokah
 - a. Sejak kapan TPQ Al-Barokah menggunakan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
 - b. Mengapa memilih metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
 - c. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an anak dengan metode qiro'ati ini?
 - d. Bagaimana pelaksanaan KBM qiro'ati disini?
 - e. Adakah kelebihan dan kekurangan menggunakan metode qiro'ati dalam belajar membaca Al-Qur'an?
 - f. Apa upaya yang dilakukan kepala/ penanggung jawab untuk meningkatkan kualitas/ kemampuan mengajar guru metode

qiro'ati?

2. Wawancara Guru kelas di TPQ Al-Barokah
 - a. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum proses pembelajaran?
 - b. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di kelas?
 - c. Strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ al-Barokah?
 - d. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Barokah?
 - e. Faktor-faktor apa saja yang menghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Barokah?
 - f. Faktor-faktor apa saja yang mendorong guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Barokah?
 - g. Apakah ada kerja sama antar guru dan wali santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri? Bagaimana bentuk kerja samanya?
 - h. Menurut anda, apa yang harus diperbaiki pada metode qiro'ati agar kedepannya pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-Barokah berjalan dengan lancar?

3. Wawancara santri TPQ Al-Barokah
 - a. Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ati di kelas?
 - b. Apakah menurut anda metode qiro'ati dapat membantu dalam memahami membaca Al-Qur'an?
 - c. Menurut anda, kendala apa yang sering kali anda alami dalam pembelajaran?
 - d. Bagaimana cara anda menjaga metode qiro'ati yang diajarkan guru agar tidak hilang?
 - e. Bagaimana guru dalam memberikan tugas kepada santri?
 - f. Menurut anda, materi pelajaran apa yang paling sulit dan paling menyenangkan?
 - g. Apakah guru selalu mengaitkan tajwid dalam materi pembelajaran?
 - h. Menurut anda, apa yang harus diperbaiki pada metode qiro'ati agar kedepannya pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-Barokah berjalan dengan lancar?

C. Narasumber

1. Kepala TPQ
2. Guru Kelas
3. Santri

*Lampiran 4***TRANSKIP WAWANCARA****1. Informan 1**

Nama : Maria Rosida, S.Pd. I

Jabatan : Kepala TPQ Al-Barokah

Hari, Tanggal Wawancara : Jum'at 08 April 2023

Tempat Wawancara : TPQ Al-Barokah Pagumenganmas

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Sejak kapan TPQ Al-Barokah menggunakan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
2	S	Sejak tahun 2010
3	P	Mengapa memilih metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?
4	S	Karena metode qiro'ati yang paling mudah tersampaikan ke anak-anak, urutan bacaannya sistematis dari bacaan pertama mad thobi'i dan al-qomariyah dan lain-lain secara runtut.
5	P	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an anak dengan metode qiro'ati ini?
6	S	Setiap anak punya kemampuan yang berbeda, anak yang mampu akan lebih cepat naik jilid, sehingga setiap anak memiliki waktu yang berbeda dalam menyelesaikan seluruh materi qiroati.
7	P	Bagaimana pelaksanaan KBM qiro'ati disini?
8	S	Melalui jilid Pra-TK usia 3-4 th kemudian dilanjut jilid satu usia 5 th, untuk selanjutnya tergantung kemampuan anak, meskipun

		<p>anak sudah umur 6-7 th tapi di qiro'ati satu masih belum bisa maka tetep mengulang lagi bahkan ada yang umurnya sudah 10 th baru qiro'ati tiga, tapi sebaliknya ada yang umurnya masih 6 th tapi bisa sampai ke qiro'ati 4 tergantung kemampuan anaknya. Jadi di qiro'ati ini mengutamakan kemampuan anak bukan mengutamakan kerajinan anak berangkat, meskipun rajin berangkat tetapi belum bisa tidak mentoleransi itu yang penting sudah bisa membaca tanpa dituntun, membacanya cepat, dan tepat tajwidnya, maka kita pindah. Tidak memandang usia, kerajinan anak berangkat atau tidak, tetapi melihat kemampuan anak dalam membaca qiro'ati ini cepat, tepat tajwidnya dan tanpa dituntun.</p>
9	P	<p>Adakah kelebihan dan kekurangan menggunakan metode qiro'ati dalam belajar membaca Al-Qur'an?</p>
10	S	<p>Kelebihannya dalam setiap halaman itu misal menerangkan mad thobi'i dari halaman itu isinya bacaan mad thobi'i semua, lafadz-lafadznya tentang mad thobi'i tidak ada bacaan lainnya jadi lebih mempermudah anak mengenal satu bacaan dulu.</p> <p>Kekurangannya kalo anak-anak yang pemahamannya kurang jadi lambat karena metode qiro'ati ini sistemnya cepat, tepat, tanpa dituntun, tapi bagi anak yang pemahamannya rendah dan semangat anaknya kurang jadi lambat pindah jilidnya.</p>
11	P	<p>Apa upaya yang dilakukan kepala/ penanggung jawab untuk meningkatkan kualitas/ kemampuan mengajar guru metode qiro'ati?</p>
12	S	<p>Yang kami lakukan untuk meningkatkan kemampuan para pengajar, kami menyediakan transportasi untuk mengikuti pelatihan setiap hari minggu karena kesibukan para ustad tidak semuanya bisa ikut, dan ustadzah tertentu yang ada waktu luang setiap hari minggu mengikuti pelatihan di majelis ta'lim al-khumaeroh medono. Pelatihan tersebut sangat bermanfaat untuk</p>

	menambah ilmu mengajar. Bagaimana mengajar terhadap anak-anak, bagaimana cara mengatasi anak-anak yang kesulitan dalam menerima pembelajaran, bagaimana cara mengatasi anak yang bosan dll. Dengan mengikuti pelatihan setiap hari minggu di majelis ta'lim al-khumaeroh medono insyallah kualitas guru-guru bertambah daripada yang tidak mengikuti.
--	---

2. Informan 2

Nama : Nurul Zaman

Jabatan : Guru TPQ Al-Barokah

Hari, Tanggal Wawancara : Selasa, 11 April 2023

Tempat Wawancara : TPQ Al-Barokah Pagumenganmas

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum proses pembelajaran?
2	S	Seperti biasanya sebelum mengajar santri berdo'a bersama, mengkondisikan dewan asatid/asatidzah, mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan.
3	P	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di kelas?
4	S	Guru mempersiapkan materi yang akan diajarkan, kemudian mengarahkan santri dalam hal misalnya santri pintar membaca tetapi dalam penulisan belum bisa, maka tugas kita adalah biarimbang antara kepandaian membaca dan menulis, penguasaan tentang makharijul huruf dan bacaan, bagaimana biar pemahaman satu kelas itu sama karena kecerdasan anak-anak itu berbeda.

		Maka dari itu sebagai pengajar harus memahami standar maksimal anak paling cerdas tetapi ada standar yang harus diperhatikan misal ada anak yang agak telat.
5	P	Strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Barokah?
6	S	Strategi yang digunakan guru yaitu dengan memberi contoh karena anak usia tpq cenderung ingin tahu maka sebagai pengajar itu memberi contoh cara membacanya, cara mempraktikannya berulang-ulang, kemudian nanti anak menirukan.
7	P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Barokah?
8	S	Metode qiro'ati sangat efektif, karena jenjang jilid satu sampai akhir (ghorib) penuh dengan aturan sehingga anak bisa mengelompokkan jenjangnya, misal jilid satu tentang makharijul huruf dan seterusnya. Jadi karna metodenya begitu praktis dan sangat cepet untuk dipahami anak, kadang menyampaikan seharusnya berurutan tapi tidak, tapi dengan metode qiro'ati sistem penyampaianya urut maka mudah dipahami anak. Kembali lagi itu tergantung penyampaian ustadz/ustadzahnya bagaimana cara dia memberi penyampaian pada santri sesuai metode yang diajarkan atau tidak.
9	P	Faktor-faktor apa saja yang menghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Barokah?
10	S	Tingkat kedisiplinan anak itu berbeda-beda jadi contoh hari ini berangkat tapi besok tidak berangkat jadi otomatis akan ketinggalan materi sehingga ketika disampaikan materi berikutnya dia akan kebingungan karena tidak mengikuti. Selain itu tempat juga berpengaruh karena sarana dan prasarana terlalu berdekatan

		antara kelas satu dengan kelas yang lainnya sehingga kurang maksimal dalam penyampaian.
11	P	Faktor-faktor apa saja yang mendorong guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Barokah?
12	S	Karena di era sekarang pendidikan itu ketika kita telat dalam penyampaian kadang anak itu sudah tidak mengaji lagi contoh ketika dia masih SD itu masih semangat mengaji tetapi ketika sudah masuk jenjang SLTP itu sudah mulai males-malesan karena terbentur juga ekstra kulikuler dan lain sebagainya. Kadang usianya telat seharusnya di jenjang TPQ dia masih jilid sekian tetapi di umumnya dia sudah SMP otomatis kadang kegiatan diluar lebih banyak.
13	P	Apakah ada kerja sama antar guru dan wali santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri? Bagaimana bentuk kerja samanya?
14	S	Ada, karena bagaimanapun pendidikan itu tidak akan berhasil ketika wali santri tidak memotivasi, mensupport anaknya kadang yang namanya anak males untuk berangkat tapi ketika orang tua mensupport dengan mengantarnya saya rasa pendidikan itu bisa berjalan, kalo hanya guru semangat tapi wali santrinya tidak otomatis tidak imbang.
15	P	Menurut anda, apa yang harus diperbaiki pada metode qiro'ati agar kedepannya pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Barokah berjalan dengan lancar?
16	S	Perlunya memperbaiki kinerja guru agar kedepannya lebih baik, menambah jumlah jilid, menjalin komunikasi yang baik antar ustadz dan ustadzah.

1. Informan 3

Nama : Rima

Jabatan : Guru TPQ Al-Barokah

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 12 April 2023

Tempat Wawancara : TPQ Al-Barokah Pagumenganmas

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum proses pembelajaran?
2	S	Seperti biasanya sebelum mengajar guru mengkondisikan santri untuk berdo'a bersama sebelum masuk kelas, dan sebelum memulai pembelajaran, ada baiknya untuk menyiapkan materi dan bahan ajar yang tepat. Hal itu sangat berguna untuk membuat santri menjadi lebih terarah saat pembelajaran berlangsung.
3	P	Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di kelas?
4	S	Untuk pembelajaran sendiri setiap jilid itu ada gurunya masing-masing mba, jadi setiap guru hanya fokus pada satu jilid saja. Kalau secara umum sih pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Kalau secara umum sih pembelajaran dilakukan dengan menggunakan klasikal, guru terlebih dahulu menerangkan materi pembelajar, santri mendengarkan, dan santri akan diberi tugas harian serta santri akan maju satu per satu untuk membaca jilid. Untuk pembelajaran sendiri di TPQ Al-Barokah ini dibagi menjadi 3 sesi mba karena keterbatasan ruang kelas dan supaya pembelajaran bisa berjalan secara efektif. Untuk sesi pertama dimulai pukul 14.00 – 15.00 WIB untuk jilid Pra TK sampai Jilid tiga, dilanjutkan dengan sesi kedua yakni pukul 15.00 – 16.00

		WIB untuk jilid empat sampai dengan jilid Ghorib. Dilanjutkan jam 16.00 – 17.00 untuk amsilati.
5	P	Strategi apa yang digunakan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Barokah?
6	S	Dalam Qiro'ati lebih ditekankan maju satu persatu karena di Qiro'ati yang ditekankan adalah bacanya benar atau tidak, makhorijul hurufnya, kemudian ilmu tajwid dan ghoribnya. Tapi lebih ditekankan maju satu persatu setelah majuu selesai kemudian diberi pertanyaan tentang ilmu tajwid yang ada di Qiro'ati tersebut.
7	P	Bagaimana pelaksanaan pembelajaran melalui metode qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Barokah?
8	S	Pelaksanaan pembelajaran metode qiro'ati sistem dan cara membacanya dengan lancar, cepat, tepat benar dan tartil tanpa harus dieja.
9	P	Faktor-faktor apa saja yang menghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Barokah?
10	S	Ada beberapa faktor yang pertama dari peserta didiknya itu sendiri yaitu kemampuan intelejensi, walaupun seorang pengajar sudah berusaha semaksimal mungkin akan tetapi tidak didukung oleh kemampuan intelejensi peserta didik tersebut akan tetap susah jadi sangat berpengaruh sekali, yang kedua adalah faktor lingkungan kelas dimana seorang peserta didik berada dilingkungan kelas yang kondusif tentunya akan memperhatikan apapun yang disampaikan oleh pengajar dengan tenang, akan tetapi lingkungan kelas rame penuh dengan candaan dan main-main sendiri itu, yang tadinya semangat untuk belajar jadi terpengaruh untuk ikutan main. Oleh sebab itu faktor lingkungan

		kelas juga memiliki faktor yang sangat penting dalam pemahaman peserta didik. Kemudian yang ketiga adanya dukungan dari orang tua, walaupun seorang pengajar ketika masih di tpq selalu menyuruh untuk belajar tetapi ketika di rumah tidak ada dukungan untuk anak tersebut terutama dalam membaca Al-Qur'an itu tidak bisa, maka harus ada faktor dukungan dari orang tua.
11	P	Faktor-faktor apa saja yang mendorong guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Al-Barokah?
12	S	Sebenarnya antara faktor pendukung dan penghambat itu berkesinambungan ketika orang tua mendukung akan semakin bagus, ketika lingkungan kelas yang kondusif akan memberikan efek yang baik dalam kemampuan membaca peserta didik, kemudian ketika peserta didik memiliki intelegensi yang tinggi juga akan mempermudah seorang guru dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik.
13	P	Apakah ada kerja sama antar guru dan wali santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri? Bagaimana bentuk kerja samanya?
14	S	Untuk Kerjasama seorang guru dan wali santri untuk kemampuan membaca peserta didik yang pertama seorang itu memberikan pembelajaran ketika peserta didik masih di lingkungan tpq akan tetapi ketika sudah di rumah ya kita kembalikan kepada wali santri, ketika orang tua mendukung dan perhatian pada seorang anak tentunya ketika sudah ada di rumah mereka akan selalu disuruh membaca Al-Qur'an setelah sholat. Akan tetapi ada Sebagian besar orang tua yang justru mentang-mentang sudah diajarkan di tpq ketika sudah sampai di rumah tidak disuruh untuk tadarus dll, akhirnya ilmu yang didapatkan itu tidak diterapkan di rumah. Mungkin kerjasamanya harus ada komunikasi antara seorang pengajar dan wali santri, kalau di rumah lebih ditekankan untuk

		sering-sering membaca Al-Qur'an walaupun hanya satu lembar karena tujuannya untuk membiasakan peserta didik dalam membaca.
15	P	Menurut anda, apa yang harus diperbaiki pada metode qiro'ati agar kedepannya pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Barokah berjalan dengan lancar?
16	S	Yang perlu diperbaiki yaitu antara dua pihak baik itu peserta didik dan seorang guru, harusnya seorang peserta didik juga harus lebih siap ketika sudah berada di lingkungan kelas tpq untuk belajar, artinya ketika di kelas mereka harus focus terhadap pembelajaran, dipihak lain sebagai pengajar harusnya ketika memberikan pembelajaran juga menyesuaikan dengan kondisi yang ada, dengan kondisi peserta didik dikelas tersebut misalkan peserta didik tersebut kebanyakan masih berumur 7-8 thn tentunya dengan umur masih belia seperti itu kita harus memberikan perhatian yang khusus, pendekatan emosional yang lebih dalam lagi. Menurut saya peserta didik lebih ke pendekatan emosionalnya, jadi ketika emosionalnya sudah dapat pembelajaran akan berjalan lebih baik mereka akan tunduk kepada guru.

1. Informan 4

Nama : Arista Widya

Jabatan : Santri TPQ Al-Barokah

Hari, Tanggal Wawancara : Sabtu, 20 Mei 2023

Tempat Wawancara : TPQ Al-Barokah Pagumenganmas

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ati di kelas?
2	S	Pembelajaran qiro'ati membantu anak-anak, mudah dipahami, diperinci perbacaannya.
3	P	Apakah menurut anda metode qiro'ati dapat membantu dalam memahami membaca Al-Qur'an?
4	S	Ya dapat membantu, karena dijelaskan secara detail dan mudah dipahami juga.
5	P	Menurut anda, kendala apa yang sering kali anda alami dalam pembelajaran?
6	S	Menurut saya, kendalanya sulit memahami dan terkadang saya lebih suka bermain kak dengan teman-teman karena lebih menyenangkan daripada belajar, dan alasan saya mengaji di TPQ Al-Barokah karena disuruh sama orang tua bukan kemauan sendiri
7	P	Bagaimana cara anda menjaga metode qiro'ati yang diajarkan guru agar tidak hilang?
8	S	Sering dihafalkan materi yang sudah diajarkan dan diulangi terus menerus.
9	P	Bagaimana guru dalam memberikan tugas kepada santri?
10	S	Biasanya guru memberikan tugas dengan mencari bacaan tajwid disurat dalam Al-Qur'an. Misal mencari bacaan ghunnah pada surat al-fil.
11	P	Menurut anda, materi pelajaran apa yang paling sulit dan paling menyenangkan?
12	S	Materi yang paling sulit yaitu idgham mutajanisain, idgham mutamasilain, idgham mutaqoribain. Selain itu materi pelajarannya menyenangkan.

13	P	Apakah guru selalu mengaitkan tajwid dalam materi pembelajaran?
14	S	Setiap harinya selalu dikaitkan dengan tajwid.
15	P	Menurut anda, apa yang harus diperbaiki pada metode qiro'ati agar kedepannya pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Barokah berjalan dengan lancar?
16	S	Setiap hari harus ada setoran hafalan dan dijelaskannya lebih detail lagi.

1. Informan 5

Nama : Arina Dwi Amelia

Jabatan : Santri TPQ Al-Barokah

Hari, Tanggal Wawancara : Sabtu, 20 Mei 2023

Tempat Wawancara : TPQ Al-Barokah Pagumenganmas

Keterangan : P (Peneliti) S (Subyek)

No	Pelaku	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana menurut anda tentang pembelajaran Al-Qur'an dengan metode qiro'ati di kelas?
2	S	Menurut saya, Pembelajaran qiro'ati mudah dipahami dan perbabnya terperinci jadi mudah untuk dipelajari.
3	P	Apakah menurut anda metode qiro'ati dapat membantu dalam memahami membaca Al-Qur'an?
4	S	Iya membantu, karena dalam penyampaian materi disampaikan

		secara berurutan jadi mudah untuk dipahami.
5	P	Menurut anda, kendala apa yang sering kali anda alami dalam pembelajaran?
6	S	Kendala yang sering kali dialami terkadang ada materi yang sulit dipahami seperti hukum bacaan tajwidnya dan huruf-huruf di masing-masing bacaan dan biasanya saya kalau belajar ketika ada PR saja kak, dan jika tidak ada PR saya memilih buat bermain sama teman-teman dirumah. Saya juga suka bermain HP dan suka malas belajar karena bosan.
7	P	Bagaimana cara anda menjaga metode qiro'ati yang diajarkan guru agar tidak hilang?
8	S	Cara menjaga metode qiro'atii yang diajarkan agar tidak hilang dengan cara ketika dirumah materi yang disampaikan guru dipraktekin lagi ketika membaca Al-Qur'an dirumah dan membiasakan membaca dengan makhoriul huruf dan hukum tajwidnya.
9	P	Bagaimana guru dalam memberikan tugas kepada santri?
10	S	Guru memberikan tugas kepada santri biasanya dengan menyuruh mencari bacaan tajwid yang ada disurat dalam Al-Qur'an kemudian tugas tersebut dikumpulkan saat pertemuan selanjutnya.
11	P	Menurut anda, materi pelajaran apa yang paling sulit dan paling menyenangkan?
12	S	Menurut saya, materi pelajaran yang paling sulit yaitu hukum mim sukun dan idgam mutajanisain, idhgam mutamasilain, idgham mutaqoribain karena terkadang sebab bacaan dan huruf-huruf nya masih lupa.
13	P	Apakah guru selalu mengaitkan tajwid dalam materi pembelajaran?
14	S	Iya, guru selalu mengaitkan tajwid dalam materi pembelajaran

		karena setelah kita maju qiro'ati kemudian guru menanyakan tentang bacaan tajwid yang ada di qiro'ati tersebut.
15	P	Menurut anda, apa yang harus diperbaiki pada metode qiro'ati agar kedepannya pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Al-Barokah berjalan dengan lancar?
16	S	Yang harus diperbaiki pada metode qiro'ati yaitu dengan menjelaskan lebih detail lagi dalam penyampain materi.

*Lampiran 5***PEDOMAN OBSERVASI**

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-
BAROKAH PAGUMENGANMAS KARANGDADAP**

A. Tujuan

Tujuannya yaitu untuk memperoleh data atau informasi terkait Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap

B. Aspek yang diobservasi

No.	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati Lokasi dan keadaan TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap	Terlaksana
2.	Mengamati Proses Pelaksanaan Pembelajaran di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap	Terlaksana
3.	Mengamati Interaksi Peserta Didik Selama Proses Pembelajaran Berlangsung	Terlaksana
4.	Mengamati Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran	Terlaksana

*Lampiran 6***CATATAN LAPANGAN OBSERVASI**

Tanggal	: Jum'at, 07 April 2023
Waktu	: 16.00 s/d selesai
Tempat	: TPQ Al-Barokah Pagumenganmas
Kegiatan	: Menyerahkan Surat Izin Penelitian

Pada tanggal 07 April 2023, peneliti mendatangi TPQ Al-Barokah guna menyerahkan surat izin penelitian resmi dari institusi kepada staff TPQ. Disana peneliti disambut oleh salah satu guru yang kemudian diantarkan untuk menemui Ustadzah Maria Rosida selaku Kepala TPQ Al-Barokah guna meminta izin untuk melakukan penelitian di TPQ Al-Barokah Desa Pagumenganmas Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan, dan Alhamdulillah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian disana.

Setelah itu peneliti memohon kepada kepala TPQ untuk berkenan menjadi narasumber terkait data yang dibutuhkan dalam skripsi. Peneliti juga meminta izin untuk melakukan wawancara kepada beberapa guru untuk dijadikan subyek penelitian yakni guru jilid 3,4 dan 5. Setelah mendapatkan izin dari para subyek penelitian, peneliti membuat perjanjian dengan Ustadzah Maria dan guru-guru tersebut untuk penelitian lebih lanjut. Kemudian peneliti berpamitan untuk pulang, dan tidak lupa mengucapkan terimakasih atas ketersediaan waktunya untuk dijadikan subyek penelitian.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal	: Sabtu, 08 April 2023
Waktu	: 15.30 s/d selesai
Tempat	: Ruang Kantor Guru TPQ Al-Barokah
Kegiatan	: Wawancara Kepala TPQ Al-Barokah

Pada hari sabtu, 08 April 2023 peneliti datang ke TPQ untuk melakukan kegiatan penelitian berupa wawancara dengan Kepala TPQ Al-Barokah Desa Pagumenganmas Kecamatan Karangdadap Kabupaten Pekalongan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan pada hari sebelumnya. Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber Ustadzah Maria Rosida selaku kepala TPQ di ruang kantor guru. Peneliti menanyakan sejumlah pertanyaan terkait profil, kondisi santri dan guru TPQ Al-Barokah, dan model pembelajaran secara umum yang biasa dilaksanakan di TPQ Al-Barokah.

Proses pembelajaran membaca Al-Qur'an secara umum dilaksanakan dengan menggunakan metode Qiro'ati, adapun model lain bervariasi sesuai dengan kebutuhan kelas masing-masing yang ditentukan oleh guru jilid. Pembelajaran dimulai dengan dua sesi yakni sesi pertama pukul 15.30-16.30 WIB dan sesi kedua pukul 16.30-17.30 WIB, adanya pembagian sesi tersebut dikarenakan keterbatasan kelas sehingga agar pembelajaran tetap berjalan secara kondusif maka diberlakukan sistem sesi pembelajaran serta meminta foto bersama.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa, 11 April 2023

Waktu : 16.30 s/d selesai

Tempat : Ruang Kantor Guru TPQ Al-Barokah

Kegiatan : Wawancara Ustadz Jilid 4

Selasa, 11 April 2023 penelitian ini, peneliti menemui guru jilid 4 yakni Ustadz Nurul zaman, dan guru jilid 5 Ustadzah Rima untuk melakukan wawancara tentang pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode Qiro'ati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al-Barokah.

Dikarenakan kesibukan masing-masing guru maka penelitian dengan dua subyek dilakukan di hari yang sama secara bergantian. Pada hari Senin, 11 April 2023 peneliti datang ke lapangan lebih awal untuk mengamati kegiatan belajar mengajar membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Barokah. Peneliti tidak bisa langsung melakukan wawancara karena guru sedang masuk ke kelas sehingga peneliti menunggu sampai pembelajaran selesai sambil mengamati KBM disana. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, maka peneliti melakukan wawancara kepada Ustadz Nurul Zaman terkait pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan untuk menyusun skripsi di Kantor guru, singkatnya seperti itu. Dari pengamatan yang

peneliti lakukan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Barokah yakni dengan metode Qiro'ati, dimana guru menjelaskan materi, santri mendengarkan penjelasan guru, lalu santri diberi tugas oleh gurunya dan maju satu per satu guna membaca jilid sesuai halamannya. Setelah semuanya selesai peneliti meminta foto lalu mengucapkan terimakasih dan pamit untuk pulang.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Kamis, 13 April 2023

Waktu : 15:00 s/d selesai

Tempat : Ruang Kelas TPQ Al-Barokah

Kegiatan : Wawancara Guru Jilid 5

Pada tanggal 13 April peneliti kembali datang ke TPQ Al-Barokah untuk melakukan wawancara kepada Ustadzah Rima selaku guru jilid 5. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara setelah kegiatan belajar mengajar berlangsung di ruang kelas untuk efisiensi waktu. Peneliti memberikan sejumlah pertanyaan sesuai dengan pertanyaan pada subyek sebelumnya yakni tentang pelaksanaan pembelajaran sebelum masuk kelas dan membaca Al-Qur'an dan bertujuan untuk meningkatkan membaca Al-Qur'an (BTQ), serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al-Barokah. Kegiatan wawancara berjalan lancar dengan waktu kurang lebih satu jam, dan informasi yang peneliti dapatkan sudah sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan oleh peneliti sebelumnya. Setelah semuanya beres tak lupa peneliti meminta foto kepada Narasumber untuk dijadikan bukti fisik telah melakukan penelitian.

*Lampiran 7***PEDOMAN DOKUMENTASI****A. Tujuan**

Untuk memperoleh informasi dan gambaran umum terkait data-data penting tentang TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap dan Implementasi Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap.

B. Data yang Perlu Diambil

1. Dokumen tentang TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap yang meliputi:
 - a. Profil TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap
 - b. Visi dan Misi TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap
 - c. Sarana dan Prasarana TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap
 - d. Struktur Organisasi TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap
 - e. Hambatan TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap
2. Dokumen Foto Kondisi Lingkungan TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap
3. Dokumen Hasil Observasi dan Wawancara Peneliti di TPQ Al-Barokah Pagumenganmas Karangdadap

*Lampiran 8***HASIL DOKUMENTASI****Wawancara dengan Ustadzah Maria Rosida selaku Kepala TPQ**

Gambar 1 dan 2 (Foto: Irva, 2023)

Wawancara dengan Ustadz Nurul Zaman selaku Guru TPQ

Gambar 3 dan 4 (Foto: Irva, 2023)

Wawancara dengan Arista Widya Selaaku Salah Satu Santri TPQ



Gambar 5 dan 6 (Foto: Irva, 2023)

Kegiatan Belajar Mengajar Di TPQ



Gambar 7 dan 10 (Foto: Irva, 2023)

*Lampiran 9***DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Irva Ramadilla
 NIM : 2119233
 Tempat/Tanggal lahir : Pekalongan, 02 Desember 2000
 JenisKelamin : Perempuan
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Agama : Islam
 Alamat : Ds. Pagumenganmas Kec. Karangdadap Kab.
 Pekalongan

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Rofi'ah
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Nama Ayah : Ahmad Sholeh
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Alamat : Ds. Pagumenganmas Kec. Karangdadap Kab.
 Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Pagumenganmas : Lulus Tahun 2013
2. SMP AlFusha : Lulus Tahun 2016
3. MAN Pekalongan : Lulus Tahun 2019
4. UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2019-sekarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-
 benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 26 Juni 2023
 Hormat Saya,



IRVA RAMADILLA
NIM. 2119233



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : IRVA RAMADILLA
NIM : 2119233
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / FTIK
Email : irvaramadilla2@gmail.com
No. Hp : 087850730955

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE QIRO'ATI DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ AL-
BAROKAH PAGUMENGANMAS KARANGDADAP**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 18 Juli 2023



IRVA RAMADILLA
NIM. 2119233